

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2012:2). Penelitian penanaman kedisiplinan dengan *reward* merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang. Menurut pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian kualitatif.

Karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), maka penelitian dengan pendekatan kualitatif sering disebut metode artistik dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2012:7).

Berdasarkan tujuannya, penelitian “Penanaman Kedisiplinan dengan *Reward* di kelompok A TK Harapan” merupakan penelitian kualitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan variabel dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiono, 2012:11).

Realitas merupakan konstruksi atau interpretasi dari pemahaman terhadap semua data yang didapat di lapangan. Jadi penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati secara utuh (holistik) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Sugiono, 2012: 10).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelompok A TK Harapan Surabaya Tahun Ajaran 2016-2017 yang dilaksanakan bulan April s/d Juni 2017. Tahap pelaksanaannya sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan kurang lebih 3 bulan. Mengumpulkan sumber, melakukan kritik untuk menyelidiki keabsahan sumber, menetapkan makna yang berhubungan dari fakta yang diperoleh dan

terakhir menyusun laporan hasil penelitian. Merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam jangka waktu tersebut.

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber, antara lain :

1. Seluruh siswa TK Harapan Kelompok A Cantian Surabaya.
2. Guru-guru yang mengajar anak didik TK Harapan Kelompok A.
3. Kepala sekolah TK Harapan.
4. Dokumen, data dan arsip, yang mendukung untuk kegiatan penelitian di TK Harapan Kelompok A, yaitu:
 - a. Data anak didik
 - b. Instrumen penilaian obsevasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Kualitas instrument kualitatif berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data. Instrument yang digunakan secara tidak tepat dalam pengumpulan data. walau telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable (Sugiyono, 2011:193).

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2012:224). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (interview), angket (kuesioner), pengamatan (observasi), dan gabungan ketiganya (Sugiono, 2011:194),

Pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. termasuk dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2012:225). Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara atau *interview*

Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Maka wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Adapun metode interview adalah:

- 1) Orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- 2) Pernyataan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Pendapat subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti (Sugiyono, 2011:194)

b. Pengamatan atau observasi

Dibanding wawancara dan kuesioner, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sedang wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Peneliti ikut serta dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian merupakan pelaksanaan dari *participant observation*. Dengan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, ikut sedih dan gembira bersama. Dalam hal ini, peneliti ikut berperan serta mengajar anak-anak kelompok A di TK Harapan.

Berbeda dengan Observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis (Sugiyono, 2011:204).

c. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012:240).

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data, Bogdan (Sugiyono, 2012:244) menyatakan bahwa analisis data adalah cara mencari dan menyusun secara teratur data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menyusun data, menguraikan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah awal yang peneliti lakukan adalah memilah-milah data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data diolah dan dirangkum. Adapun langkahnya adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan bagaimana hasil penanaman kedisiplinan dengan reward kelompok A di TK Harapan Surabaya, Tahun Pelajaran 2016-2017.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (*validitas internal*), uji *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reliabilitas*), dan uji *confirmability* (*objektivitas*).

Dalam hal ini, karena penelitian yang digunakan adalah studi kasus data tunggal, maka peneliti hanya menguji validitas dan reliabilitasnya dengan tiga uji, yaitu: (Sugiyono, 2013:121-131)

1. Uji Kredibilitas (*Validitas Internal*)

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini diperpanjang sampai dengan beberapa kali, yaitu wawancara dilakukan lebih dari sekali. Wawancara tidak hanya dilakukan dengan subyek, tetapi juga dilakukan dengan beberapa informan (*signifikant other*). Hal itu juga dilakukan beberapa kali. Hal ini dikarenakan kondisi subyek yang sangat tidak stabil, sehingga perlu wawancara mendalam yang pelaksanaannya tidak cukup hanya satu kali. juga pada tahap observasi. Observasi yang diulang sebanyak beberapakali, melalui observasi intens.

Artinya observasi dilakukan dengan waktu yang cukup dalam satu harinya. Baik itu saat pagi, siang atau pun malam hari.

b. Peningkatan Ketekunan

Pengujian kredibilitas berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara lebih cermat, sehingga diketahui kesalahan dan kekurangannya. Hal ini dilakukan dengan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Hal ini dilakukan dengan triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi pada sumber data primer.

Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, yaitu pagi, siang dan sore hari. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber data yang berbeda, yaitu selain wawancara dilakukan dengan subyek, peneliti juga menanyakan hal yang sama dengan orang terdekat subyek yaitu guru ataupun wali murid TK Harapan.

d. Analisis Kasus Negatif

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis kasus negatif yang berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika dalam penelitian ini terdapat beberapa kasus negatif yang telah ditemukan, akan ditanyakan kembali kepada sumber data sehingga mendapat kesepakatan dan data menjadi tidak berbeda. Namun jika dari beberapa nara sumber memberikan data yang sama, maka data telah kredibel.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian ini, untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, kami akan memberikan data dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi.

2. Uji Transferability (*Validitas Eksternal*)

Transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini

berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat diterapkan, maka pembuatan laporan ini akan dibuat secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependability (Reliabilitas)

Dependability disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam hal ini, uji dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat “jejak aktivitas lapangan” atau “*field note*” yang akan dilampirkan pada halaman belakang laporan yang isinya meliputi bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.